



**LAPORAN
TAHUNAN 2025**

**PT BPR BANK KARANGANYAR
(PERSERODA)**



Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
Ikhtisar Utama	<i>ii</i>
I. Laporan Manajemen	1
Laporan Direksi	1
Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris	7
II. Profil Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif	13
III. Kepemilikan	22
IV. Perkembangan Usaha	23
V. Analisis dan Pembahasan Manajemen	27
VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia	38
VII. Laporan Keuangan Tahunan	45
VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik	54
Surat Pernyataan Kebenaran Laporan Keuangan Tahunan	55

Kata Pengantar

Laporan Tahunan 2025 ini menyajikan gambaran komprehensif mengenai pencapaian PT BPR Bank Karanganyar (Perseroda) selama periode satu tahun, dimulai dari 1 Januari 2025 hingga 31 Desember 2025. Laporan ini mencakup Laporan Keuangan Tahunan serta Informasi Umum Bank. Pengelompokan data keuangan dalam laporan ini didasarkan pada Standar Akuntansi Keuangan serta Pedoman Akuntansi bagi BPR.

Menanggapi beragam tantangan dan perubahan yang muncul, PT BPR Bank Karanganyar (Perseroda) melakukan langkah dan kebijakan strategis guna memperbaiki serta meningkatkan kinerja bank melalui penguatan penerapan Tata Kelola dan Manajemen Risiko secara efektif dan menonjolkan prinsip kehati-hatian Bank (Prudential Banking) (*Prudential Banking*), meningkatkan inovasi dan efisiensi operasional serta kolaborasi efektif di semua lini demi memperkuat kesiapan PT BPR Bank Karanganyar (Perseroda) dalam beradaptasi dengan dinamika perubahan.

Semua langkah yang diambil bertujuan mengubah perubahan yang terjadi menjadi peluang dan kesempatan baru, guna mendukung pertumbuhan serta peningkatan kinerja perusahaan di masa depan, sekaligus menambah nilai bagi para *stakeholders* (pemangku kepentingan) PT BPR Bank Karanganyar (Perseroda).

Akhirnya, kami ingin menyampaikan rasa terima kasih serta penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pemangku kepentingan yang telah mempercayai kami serta menjalin kerja sama yang baik dengan PT BPR Bank Karanganyar (Perseroda).

PT BPR BANK KARANGANYAR (PERSERODA)

Tahun
2025

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Pendapatan Operasional

Rp 42.735.620.019

Beban Operasional

Rp 39.587.887.931

Pendapatan Non Operasional

Rp 69.391.042

Beban Non Operasional

Rp 999.327.717

Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan

Rp 1.525.340.732

Rasio Keuangan

KPMM

25,66%

NPL Neto

12,33%

NPL Gross

16,06%

ROA

0,84%

BOPO

92,63%

NIM

9,55%

LDR

125,20%

Cash Ratio

11,28%

Penjelasan Lebih Lanjut

PT BPR Bank Karanganyar (Perseroda) pada tahun 2025 mencatat kinerja operasional yang masih positif dengan pendapatan operasional sebesar Rp42.735.620.019 dan beban operasional Rp39.587.887.931. Hal ini menghasilkan laba operasional yang relatif tipis, diperkuat oleh laba bersih tahun berjalan sebesar Rp1,52 5.340.732.

Dari sisi rasio, permodalan (KPM 25,66%) tergolong sangat kuat. Namun, kualitas kredit masih perlu perhatian karena NPL Neto 12,33% dan NPL Gross 16,06% berada di atas batas ideal. Efisiensi operasional (BOPO 92,63%) menunjukkan kondisi cukup tinggi, menandakan biaya masih besar terhadap pendapatan.

Profitabilitas (ROA 0,84%) relatif rendah, sementara margin bunga (NIM 9,55%) cukup baik. Likuiditas perlu diwaspadai dengan LDR 125,20% yang cukup tinggi, meskipun cash ratio 11,28% masih dalam batas aman.

Secara umum, bank dalam kondisi cukup stabil dari sisi permodalan, namun perlu perbaikan pada kualitas kredit, efisiensi, dan likuiditas.



I. Laporan Manajemen

1. Laporan Direksi

Salam hangat kepada para Pemegang Saham dan pemangku kepentingan terhormat kami

Pertama-tama, kami ucapkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas karunia-Nya, sehingga PT BPR Bank Karanganyar (Perseroda) berhasil menempuh tahun 2025 dengan terus berkembang, dinamis, dan penuh ketidakpastian, sambil mencapai pertumbuhan serta kinerja yang cukup baik. Pencapaian ini selaras dengan visi dan misi PT BPR Bank Karanganyar (Perseroda) untuk menyediakan solusi perbankan bagi masyarakat, khususnya nasabah Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), guna mendorong sektor usaha di Surabaya dan sekitarnya.

Strategi serta Kebijakan Strategis BPR

Pada tahun 2025, PT BPR Bank Karanganyar (Perseroda) tetap optimis namun berhati-hati dalam memperluas portofolio pinjaman, mengikuti dinamika lingkungan usaha. Kami selalu menegakkan disiplin saat melakukan ekspansi kredit dengan menekankan prinsip kehati-hatian bank, terutama di tengah tantangan industri BPR yang mengalami penurunan kualitas kredit, khususnya pada pinjaman ritel bagi usaha mikro dan kecil serta konsumen.

Sebagai bagian dari upaya mendukung pertumbuhan, PT BPR Bank Karanganyar (Perseroda) turut memperkuat proses pengumpulan Dana Pihak Ketiga (DPK) dengan meningkatkan kepuasan nasabah, keunggulan dan inovasi produk, serta optimalisasi program pemasaran dana. Selain itu, pengembangan sumber daya manusia menjadi fokus utama melalui peningkatan kompetensi di bidang pemasaran, analisis kredit, layanan prima dan manajemen risiko. PT BPR Bank Karanganyar (Perseroda) juga terus memperkuat penerapan tata kelola (GCG), kepatuhan terhadap regulasi, dan pemahaman model bisnis calon debitur yang hendak diakuisisi. Semua upaya tersebut bertujuan memastikan keberlangsungan usaha PT BPR Bank Karanganyar (Perseroda) tumbuh secara sehat dan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, arah kebijakan strategis PT BPR Bank Karanganyar (Perseroda) pada tahun 2025 terfokus pada pencapaian pertumbuhan yang berkualitas (quality growth), memperluas basis nasabah serta penetrasi pasar secara selektif, menjaga rasio kredit bermasalah pada tingkat yang terkendali, meningkatkan efisiensi operasional melalui optimalisasi proses bisnis dan pemanfaatan teknologi, serta memperkuat daya saing melalui inovasi produk dan layanan prima. PT BPR Bank Karanganyar (Perseroda) juga terus menegaskan prinsip kehati-hatian dan memperkuat tata kelola perusahaan serta manajemen risiko sesuai ketentuan regulator.



(quality growth).

Direksi berperan utama dalam menetapkan strategi dan kebijakan PT BPR Bank Karanganyar (Perseroda), guna menjamin keselarasan dengan Visi dan Misi Bank. Melalui penetapan arah strategis yang tegas, direksi bekerja sama dengan seluruh unit bisnis untuk menyusun rencana bisnis yang komprehensif, didukung oleh komponen utama seperti kepegawaian, teknologi, infrastruktur, dan manajemen risiko.

Untuk memastikan pelaksanaan yang efektif, Direksi menetapkan target yang terukur dan tercermin pada indikator kinerja utama (KPI –*Key Performance Indicator*), sekaligus menegakkan keselarasan implementasi inisiatif di semua unit bisnis. Strategi diimplementasikan melalui pemantauan rutin serta komunikasi berkelanjutan dengan unit kerja bisnis, fungsi pendukung, cabang, dan kantor kas. Penyesuaian dilakukan dengan menganggap dinamika pasar. Direksi juga memfasilitasi budaya serta nilai-nilai perusahaan guna memperkuat kerja tim dan menjamin pelaksanaan Rencana Bisnis Bank yang efektif

Masalah, Hambatan, dan Cara Mengantisipasinya

Sepanjang tahun 2025, PT BPR Bank Karanganyar (Perseroda) masih menghadapi dinamika perekonomian global, domestik dan regional yang ditandai oleh ketidakpastian kebijakan moneter, serta meningkatnya persaingan likuiditas dan iklim usaha yang belum kondusif. Dalam kondisi tersebut, PT BPR Bank Karanganyar (Perseroda) memfokuskan strategi penyaluran kredit pada pertumbuhan yang berkualitas melalui pendalaman ekosistem bisnis, penguatan disiplin risiko, serta optimalisasi kapabilitas yang telah dibangun pada periode sebelumnya.

Sebagai langkah antisipasi, PT BPR Bank Karanganyar (Perseroda) melaksanakan beberapa inisiatif utama berikut:

1. Penyempurnaan *end-to-end credit process* melalui perbaikan semua tahapan proses kredit, mulai dari calon debitur mengajukan pinjaman hingga kredit tersebut lunas atau ditutup. Tujuannya meningkatkan kualitas portofolio kredit dengan memperkuat manajemen risiko dan menerapkan disiplin risiko yang konsisten di seluruh segmen.
2. Meningkatkan mutu kredit yang sudah ada dengan melakukan pengawasan kredit secara ketat serta menangani potensi kredit bermasalah sejak dini.
3. Meningkatkan pendanaan marketing guna memperkuat pertumbuhan DPK yang mendukung ekspansi kredit serta meningkatkan NIM (Net Interest Margin) dan likuiditas PT BPR Bank Karanganyar (Perseroda). (*Net Interest Margin*) serta memperkuat likuiditas PT BPR Bank Karanganyar (Perseroda).
4. Pengembangan Kompetensi SDM dilakukan dengan melibatkan pegawai serta direksi dalam mengikuti pelatihan teknis perbankan dan seminar yang sesuai dengan bidang ekonomi dan perbankan
5. Meningkatkan kepatuhan serta tata kelola dengan memastikan seluruh kebijakan dan prosedur sepenuhnya selaras dengan regulasi yang berlaku dan memperkuat fungsi pengawasan internal.



Pelaksanaan Tata Kelola

Pada tahun 2025 PT BPR Bank Karanganyar (Perseroda) menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (" *Good Corporate Governance/ GCG* ") secara konsisten sebagai landasan dalam menjalankan kegiatan usaha. Penerapan GCG diarahkan untuk memastikan pengelolaan Perseroan dilakukan secara transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan wajar.

Direksi bertugas mengelola operasi secara efektif dan bertanggung jawab terhadap pencapaian kinerja Perseroan, sedangkan Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan secara independen untuk memastikan kebijakan dan strategi berjalan sesuai ketentuan yang berlaku. PT BPR Bank Karanganyar (Perseroda) juga memperkuat fungsi pengendalian internal, manajemen risiko, serta kepatuhan terhadap regulasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Hasil Self Assessment atas 12 Faktor Penerapan Tata Kelola berada di Peringkat Komposit 2 (Baik). *Self Assessment* ini menunjukkan Manajemen BPR telah menegakkan tata kelola secara keseluruhan baik. Tanda ini terlihat dari pencapaian yang memadai terhadap prinsip-prinsip tata kelola. Bila ada kelemahan dalam pelaksanaan prinsip, umumnya tidak terlalu signifikan dan dapat diatasi lewat langkah normal oleh manajemen BPR.

Dengan menerapkan tata kelola yang baik, PT BPR Bank Karanganyar (Perseroda) berupaya melestarikan kepercayaan para pemangku kepentingan sekaligus memfasilitasi pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan.

Implementasi Manajemen Risiko

PT BPR Bank Karanganyar (Perseroda) menerapkan pengelolaan risiko secara terintegrasi guna menjaga stabilitas dan kelangsungan usaha. Penerapan ini bertujuan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang muncul dari semua kegiatan usaha Perseroan, sesuai dengan prinsip kehati-hatian (*prudential banking*) dan ketentuan regulator. *prudential banking*.

Manajemen risiko di PT BPR Bank Karanganyar (Perseroda) meliputi semua jenis risiko utama, yakni risiko kredit, risiko operasional, risiko likuiditas dan risiko kepatuhan, serta risiko lain-lain. Pada pelaksanaannya, PT BPR Bank Karanganyar (Perseroda) mengikuti kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan, serta secara berkala melakukan evaluasi untuk memastikan bahwa pengendalian risiko tetap efektif dan sesuai dengan regulasi yang ditetapkan OJK.

Direksi bertanggung jawab melaksanakan manajemen risiko secara menyeluruh, sedangkan Dewan Komisaris memantau pelaksanaan tersebut. Untuk mendukung fungsi ini, PT BPR Bank Karanganyar (Perseroda) memperkuat fungsi manajemen risiko dan pengendalian internal, termasuk dengan mengimplementasikan "Risk and Control Self Assessment" (RCSA) dan memantau profil risiko secara rutin. *Risk and Control Self Assessment* (RCSA) serta pemantauan profil risiko secara berkala.

Dalam pengelolaan risiko kredit, Perseroan menegakkan prinsip kehati-hatian lewat proses analisis kredit yang komprehensif, pemantauan kualitas aset, serta upaya menangani dini potensi kredit bermasalah. Sementara itu, dalam pengelolaan risiko operasional, PT BPR Bank



Karanganyar (Perseroda) terus meningkatkan efektivitas sistem dan prosedur kerja guna meminimalkan potensi kesalahan dan gangguan operasional. Dari sisi mitigasi risiko kepatuhan, PT BPR Bank Karanganyar (Perseroda) tunduk pada regulasi OJK, memenuhi kewajiban pelaporan dan komitmen yang telah dibuat dengan OJK.

Hasil Penilaian Profil Risiko pada Semester II 2025 mengungkapkan bahwa Profil Risiko PT BPR Bank Karanganyar (Perseroda) berada di posisi 3 (Sedang) dan menunjukkan karakteristik sebagai berikut:

1. Dengan mengingat aktivitas bisnis yang dilakukan BPR, kemungkinan kerugian yang dihadapi BPR dari rata-rata tingkat Risiko inheren dapat dianggap tinggi selama periode waktu tertentu di masa depan.
2. Rata-rata tingkat KPMR dianggap memadai. Bila ditemukan kelemahan minor, maka kelemahan tersebut harus mendapat perhatian khusus dari manajemen.

Melalui penerapan manajemen risiko yang efektif dan berkelanjutan, PT BPR Bank Karanganyar (Perseroda) optimis dapat menjaga kinerja yang sehat, meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, serta mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

Kondisi Kesehatan Bank

PT BPR Bank Karanganyar (Perseroda) secara rutin melakukan penilaian risiko dan kinerja bank melalui pelaksanaan *self assessment* Tingkat Kesehatan Bank (TKB) dengan pendekatan risiko (*Risk- Based Bank Rating*) dan menilai faktor profil risiko (*risk profile*), penerapan tata kelola (*good corporate governance*), rentabilitas (*earning*) serta permodalan (*capital*).

Penilaian Diri TKB dilakukan berdasarkan pedoman Peraturan OJK No. 3/POJK.03/2022 tanggal 04 Maret 2022 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS serta Surat Edaran OJK No. 11/SEOJK.03/2022 tanggal 18 Juli 2022 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS, dengan hasil akhir berupa Peringkat Komposit (PK).

Hasil *Self-Assessment* Tingkat Kesehatan PT BPR Bank Karanganyar (Perseroda) secara Individu pada 31 Desember 2025 mencapai Nilai Komposit 2,7 (PK-3). Hal ini menunjukkan bahwa Bank secara keseluruhan dalam kondisi sehat, sehingga dianggap mampu mengatasi dampak negatif yang signifikan akibat perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya. Penilaian ini tercermin dari peringkat faktor seperti profil risiko, penerapan Tata Kelola, rentabilitas, dan permodalan, yang semuanya sangat baik. Apabila terdapat kelemahan, secara umum kelemahan tersebut dapat diatasi melalui kegiatan bisnis normal.

Pengawasan Internal pada Tahapan Pelaporan Keuangan Bank

PT BPR Bank Karanganyar (Perseroda) menerapkan sistem pengendalian internal pada proses Pelaporan Keuangan Bank guna meningkatkan integritas laporan keuangan Bank sesuai mandat POJK No. 15 Tahun 2024. Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan PT BPR Bank Karanganyar (Perseroda) bertujuan untuk : (1) memastikan kebenaran, keakuratan, dan transparansi Informasi Keuangan serta Laporan Keuangan; (2) meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam pelaporan keuangan; (3) menjamin kepatuhan terhadap



ketentuan peraturan perundang-undangan dalam proses pelaporan keuangan; dan (4) memastikan Laporan Keuangan disusun sesuai standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan.

Penerapan Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan (PIPKu) bertujuan untuk meningkatkan integritas Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan. Menjamin keberadaan sistem pengendalian internal yang handal dan efektif di Bank menjadi tanggung jawab Direksi. Selain itu, manajemen Bank wajib memperkuat budaya kesadaran risiko (*risk awareness*) secara efektif di seluruh organisasi, memastikan hal tersebut terintegrasi di setiap tingkatan organisasi, serta melakukan evaluasi terhadap pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank sesuai pasal 8 ayat (3) POJK No. 15 Tahun 2024. (*risk awareness*) yang efektif pada organisasi Bank dan memastikan hal tersebut melekat di setiap jenjang organisasi serta melaksanakan penilaian terhadap pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank sesuai dengan pasal 8 ayat (3) POJK No. 15 Tahun 2024.

PT BPR Bank Karanganyar (Perseroda) juga telah menyusun Laporan PIPKu Tahun 2025 dan melaporkannya ke OJK sebagai bagian dari Laporan Tahunan 2025. Laporan PIPKu BPR Go Digital dimaksud memuat:

1. Apakah pengujian atas pos-pos dalam laporan keuangan sudah wajar serta dicatat sesuai dengan POJK yang mengatur tentang Pencatatan Transaksi dan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK-EP)
2. *Penilaian Diri* Pengendalian Internal di Proses Laporan Keuangan Bank memakai 5 Komponen COSO dalam ICoFR (*Internal Control over Financial Reporting*) yaitu ppenilaian sendiri (*self assessment*) terhadap 5 komponen pengendalian COSO (*Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission*) yaitu: (1) Lingkungan Pengendalian; (2) Penilaian Risiko; (3) Aktivitas Pengendalian; (4) Informasi dan Komunikasi; dan (5) Pemantauan.

Penghargaan dan Penutup

Direksi PT BPR Bank Karanganyar (Perseroda) mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas bimbingan, arahan, serta pengawasan yang telah disampaikan selama pelaksanaan tugas operasional harian. Kami juga menegaskan apresiasi terhadap pemegang saham dan nasabah atas kepercayaan yang telah diberikan, sehingga PT BPR Bank Karanganyar (Perseroda) dapat terus tumbuh secara signifikan dan berkelanjutan, sekaligus mencatat kinerja operasional dan keuangan yang kuat di tengah tantangan serta ketidakpastian. Kami turut berterima kasih kepada regulator dan seluruh pemangku kepentingan lainnya atas dukungan serta kerja sama yang terjalin baik sepanjang tahun 2025.

Kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh karyawan atas komitmen dan kerja kerasnya, yang telah memungkinkan PT BPR Bank Karanganyar (Perseroda) terus berkembang serta mewujudkan visi dan misi yang telah kita sepakati bersama. Kinerja cemerlang pada tahun 2025 menjadi pijakan kuat bagi pencapaian lebih besar di masa depan.



PT BPR BANK KARANGANYAR (PERSERODA)

JL Lawu Timur No.135 Karanganyar

Telepon: (0271) 495489

Website: www.bankkaranganyar.co.id, Email: info@bankkaranganyar.coi.id

Akhir kata, seluruh nasabah dan mitra kerja kami anggap sebagai kebanggaan besar bagi keluarga PT BPR Go Digital. Kami berkomitmen terus menyediakan produk dan layanan—baik pengumpulan dana maupun penyaluran kredit—yang selaras dengan perkembangan skala usaha serta memenuhi kebutuhan konsumtif nasabah.



2. Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris

Kepada Pemegang Saham serta Para Pemangku Kepentingan yang Kami hargai,

Dengan memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, Dewan Komisaris menyampaikan Laporan Pengawasan atas pengelolaan Bank untuk tahun buku 2025. Di tengah kondisi ekonomi dan dunia usaha yang belum kondusif, PT BPR Bank Karanganyar (Perseroda) mampu menjaga ketahanan kinerja dan stabilitas usaha melalui disiplin eksekusi strategi serta pengelolaan risiko yang prudent.

Laporan Dewan Komisaris berisi evaluasi kinerja Direksi dalam mengelola perusahaan, serta pengawasan atas penyusunan dan pelaksanaan strategi oleh Direksi; menilai prospek usaha PT BPR Bank Karanganyar (Perseroda) dan memantau penerapan tata kelola perusahaan beserta kinerja struktur organ tata kelola.

Tugas Pengawasan yang Dilaksanakan

Selama tahun buku 2025, Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas Direksi, termasuk berbagai fungsi pengawasan seperti berikut:

1. Pengawasan atas kinerja direksi mencakup pemantauan pelaksanaan Rencana Bisnis Bank (RBB), evaluasi pencapaian kinerja keuangan dan operasional, serta penetapan arahan strategis guna pengembangan usaha
2. Pengawasan atas Penerapan Tata Kelola (GCG) dengan memastikan penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran serta menilai efektivitas pelaksanaan fungsi kepatuhan, audit internal, dan manajemen risiko
3. Mengawasi penerapan manajemen risiko, meliputi risiko kredit, operasional, likuiditas, dan kepatuhan, serta menilai laporan profil risiko secara berkala PT BPR Bank Karanganyar (Perseroda) secara berkala
4. Pengawasan atas Sistem Pengendalian Internal, termasuk kontrol internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank, mengevaluasi kelengkapan sistem pengendalian internal (*internal control*) dan memantau penyelesaian tindak lanjut temuan audit internal maupun eksternal secara menyeluruh
5. Menjamin kepatuhan terhadap semua regulasi dan memenuhi kewajiban kepatuhan (*comply with*) pelaporan pada seluruh ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta menyelesaikan setiap komitmen yang diambil oleh BPR bersama regulator.

Kerapihan dan Cara Pelaksanaan Rapat

Selama tahun buku 2025, Dewan Komisaris PT BPR Bank Karanganyar (Perseroda) secara rutin mengadakan rapat untuk menjalankan fungsi pengawasan atas kebijakan dan pengelolaan Perseroan.

Selama periode tersebut, Dewan Komisaris berupaya mempererat koordinasi dan sinergi dengan Direksi, yang diikuti dengan **15 (lima belas) Rapat Gabungan antara Dewan**



Komisaris dan Direksi.

Rapat dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan, dengan agenda mencakup evaluasi kinerja, pembahasan strategi bisnis, pengawasan penerapan tata kelola, serta pemantauan profil risiko Perseroan.

Dewan Komisaris menilai bahwa pelaksanaan rapat sepanjang tahun 2025 telah berlangsung secara efektif dan optimal. Hal ini terlihat dari tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris yang tinggi, jalannya rapat secara rutin dan sesuai jadwal yang sudah ditetapkan, pembahasan agenda yang komprehensif serta relevan dengan kondisi Perseroan, pencapaian pengambilan keputusan yang tepat waktu dan berkualitas, serta tindak lanjut yang memadai atas setiap rekomendasi dan hasil rapat.

Sebagai hasilnya, rapat Dewan Komisaris berperan secara efektif dalam mendukung pelaksanaan pengawasan dan menjamin penerapan tata kelola perusahaan yang baik di PT BPR Bank Karanganyar (Perseroda).

Rapat akan membahas agenda berikut:

1. Analisis performa keuangan dan operasional
2. RBB akan dibahas
3. Tinjauan Pelaksanaan AP dan KAP
4. Persetujuan Pedoman Implementasi APU PPT & PPPSPM
5. Pengawasan risiko dan kepatuhan
6. Persetujuan terhadap kebijakan strategis tertentu

Anggota Dewan Komisaris secara rata-rata hadir dengan tingkat partisipasi mencapai satu seratus persen (100%).

Saran bagi Direksi

Selama tahun 2025, Dewan Komisaris telah menyampaikan sejumlah rekomendasi kepada Direksi, di antaranya:

1. Perbaikan mutu kredit dan penurunan tingkat NPL
2. Meningkatkan sistem pengendalian internal
3. Meningkatkan mutu SDM serta keterampilan
4. Perkuatan infrastruktur teknologi informasi
5. Perbaikan kepatuhan terhadap regulasi

Direksi telah merespons semua rekomendasi dengan cukup memadai.

Evaluasi Kinerja Direksi

Penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Direksi disajikan dalam *Key Performance Indicators* (KPI) Direksi, baik secara individu maupun kolega, selanjutnya akan disampaikan kepada Pemegang Saham melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sesuai ketentuan yang berlaku.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawab



pengelolaan PT BPR Bank Karanganyar (Perseroda) dengan baik, serta menunjukkan komitmen tinggi dalam menindaklanjuti saran dan nasihat yang diberikan Dewan Komisaris. Usaha tersebut tercermin dalam kinerja perusahaan yang tetap terjaga dan menunjukkan perbaikan terus-menerus sepanjang tahun 2025.

Dewan Komisaris mengakui kerja keras serta dedikasi seluruh jajaran Direksi dalam mempertahankan dan meningkatkan kinerja Bank secara optimal, meski situasi perekonomian masih dipengaruhi ketidakpastian di tingkat nasional maupun regional.

Ke depan, Dewan Komisaris menuntut Direksi terus memperbaiki kinerja dengan menguatkan strategi bisnis, menerapkan manajemen risiko yang lebih efektif, serta memanfaatkan peluang pertumbuhan yang ada secara optimal, sehingga usaha PT BPR Bank Karanganyar (Perseroda) dapat berkelanjutan.

Evaluasi dan Penilaian Dewan Komisaris terhadap Prospek Bisnis

Dewan Komisaris melihat prospek usaha BPR di masa depan cukup menantang, dengan memperhitungkan kondisi ekonomi makro dan regional yang belum mengalami pertumbuhan signifikan. Fokus tetap pada penjualan kredit berkualitas, peningkatan kolektibilitas kredit, DPK, kompetensi pegawai, serta penguatan permodalan secara organik.

Dewan Komisaris menegaskan dukungan mereka terhadap prospek bisnis tahun 2026 yang disampaikan Direksi, menilai bahwa hal tersebut mencerminkan pendekatan seimbang antara optimalisasi peluang usaha dan penerapan mitigasi risiko yang memadai.

Dewan Komisaris turut mendukung kebijakan Direksi dalam merumuskan Rencana Bisnis Bank (RBB) dengan memakai asumsi yang realistis dan terukur, agar target yang ditetapkan dapat tercapai secara optimal sambil tetap memelihara prinsip kehati-hatian.

Selain itu, Dewan Komisaris menyarankan agar Direksi terus memelihara kecukupan modal dan likuiditas sebagai fondasi utama untuk mengatasi dinamika lingkungan usaha yang terus berubah, sekaligus memastikan kelangsungan usaha Bank secara sehat dan berkelanjutan.

Pengawasan Implementasi Tata Kelola Perusahaan

Salah satu tugas Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi BPR dan BPRS adalah memastikan pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik — transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, dan kewajaran — dalam setiap kegiatan usaha PT BPR Bank Karanganyar (Perseroda) pada semua tingkatan dan jenjang organisasi.

Bisnis perbankan berakar pada kepercayaan (trust) nasabah; karena itu, penerapan tata kelola yang baik menjadi elemen krusial untuk melestarikan dan memelihara kepercayaan dari nasabah, pemegang saham, serta pemangku kepentingan lain. (*trust*)

Berdasarkan hasil penilaian terhadap 12 Faktor Tata Kelola pada tanggal 31 Desember 2025, PT BPR Bank Karanganyar (Perseroda) memperoleh Peringkat Komposit 2 (Baik) dan harapannya agar peringkat ini dapat dipertahankan atau bahkan ditingkatkan menjadi PK-1 (Sangat Baik).

Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank



Sesuai dengan POJK No. 15 Tahun 2024 tanggal 09 Oktober 2024 mengenai Integritas Pelaporan Keuangan Bank, khususnya Pasal 9 ayat (1) dan (3), Dewan Komisaris BPR terikat untuk mengawasi pelaksanaan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan. Hasil pengawasan tersebut kemudian dirangkum dalam Laporan Pelaksanaan dan Pengawasan Rencana Bisnis Bank (P2RBB) setiap semester, sesuai ketentuan POJK mengenai RBB BPR dan BPRS.

Berdasarkan pengawasan Dewan Komisaris atas pelaksanaan Kebijakan dan Prosedur Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank Tahun 2025, dapat disampaikan hal-hal berikut:

1. Direksi telah menegakkan tanggung jawabnya dengan menyusun dan menampilkan Informasi Keuangan serta Laporan Keuangan sesuai standar akuntansi keuangan yang berlaku serta ketentuan OJK mengenai pencatatan transaksi keuangan;
2. Sesuai dengan Laporan Pengendalian Internal untuk Meningkatkan Integritas Pelaporan Keuangan (PIPku) Bank tahun 2025 yang disampaikan kepada Dewan Komisaris berisi: Penilaian Sendiri Pengendalian Internal Pelaporan Keuangan (PIPku) yang dilaksanakan oleh Direksi dengan Peringkat 1 (Memadai) dan Laporan Hasil Pengujian atas Pos-Pos Laporan Keuangan Posisi 30 Juni 2025 yang telah disiapkan oleh Unit atau Pejabat Eksekutif yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/atau Laporan Keuangan Bank (hasil pengolahan data dan analisis dari SI-PIPku).
3. Sehingga Dewan Komisaris memverifikasi bahwa BPR sudah menerapkan pengendalian internal yang efektif dalam proses pelaporan Keuangan Bank pada tahun 2025;
4. Tidak ada tindakan yang sengaja dilakukan dengan tujuan memberi keuntungan bagi pihak yang bersangkutan atau pihak lain;
5. Tidak ada penekanan atau intervensi dari pihak manapun terhadap Bank yang menyebabkan kesalahan saji dalam Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank maupun adanya kelemahan signifikan pada proses pelaporan keuangan Bank.

Pengawasan Implementasi Kepatuhan

Pelaksanaan fungsi kepatuhan Dewan Komisaris harus memastikan bahwa fungsi kepatuhan Bank terlaksana sesuai dengan Pasal 44 ayat (6) huruf a POJK Penerapan Tata Kelola BPR dan BPR Syariah. Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas pelaksanaan fungsi kepatuhan di BPR dan BPR Syariah dengan cara yang aktif, termasuk:

1. Pemeriksaan teratur fungsi kepatuhan dilakukan melalui diskusi di rapat Dewan Komisaris.
2. memberikan arahan dan saran kepada Direksi guna meningkatkan mutu pelaksanaan fungsi kepatuhan;
3. memastikan Direksi melaksanakan tindak lanjut atas hasil pengawasan terkait fungsi kepatuhan, termasuk memenuhi komitmen kepada otoritas.

Surat Dewan Komisaris No. 35/Dekom/12/2025 tanggal 06 Desember 2025 perihal Laporan Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Kepatuhan Triwulan III Tahun 2025, Dewan Komisaris telah merekomendasikan kepada Direktur Kepatuhan beberapa hal sebagai berikut:

- 1.



Agar perhatian ditekankan pada hasil evaluasi dan pemantauan terhadap Laporan Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Kepatuhan sampai Semester I Tahun 2025, serta dikaitkan dengan Laporan Unit terkait, khususnya pemantauan prinsip kehati-hatian Bank pada *Loan to Deposit Ratio* (LDR) masih tinggi dengan rasio sebesar 95%.

2. Tetap melakukan pemantauan atas pengkinian kebijakan dan prosedur operasional PT BPR Bank Karanganyar (Perseroda) agar tetap selaras dengan perkembangan regulasi terbaru.

Pengawasan Pelaksanaan Program APU PPPT dan PPPSPM

Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU, PPT dan PPPSPM) merupakan program yang wajib dijalankan ketika menjalin hubungan usaha dengan calon nasabah serta pengguna jasa Bank (Nasabah atau *Walk In Customer*) dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 8 tahun 2023 mengenai penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU PPT dan PPPSPM) di Sektor Jasa Keuangan yang diberlakukan pada tanggal 14 Juni 2023.

Dewan Komisaris telah menegaskan bahwa pelaksanaan program APU PPT dan PPPSPM di PT BPR Bank Karanganyar (Perseroda) berlangsung dengan baik melalui upaya pencegahan dan mitigasi risiko penyalahgunaan bank oleh pelaku Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU), Tindak Pidana Pendanaan Terorisme (TPPT), serta Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPSPM). Secara operasional, Unit Kerja dan seluruh tingkatan pegawai BPR merujuk pada Standar Operasional Prosedur APU PPT dan PPPSPM dalam setiap tindakan.

Berdasarkan *Self Assessment* mengenai Penilaian Risiko TPPU, TPPT dan PPSPM atau Laporan IRA (*Individual Risk Assessment*) posisi 31 Desember 2025 yang dilaporkan ke OJK dan Laporan IRA tersebut disampaikan ke Dewan Komisaris, menunjukkan bahwa Tingkat Risiko PT PT BPR Bank Karanganyar (Perseroda) berada di Peringkat Rendah (1) dengan karakteristik sebagai berikut:

1. Menghitung risiko inheren yang rendah bagi PT BPR Bank Karanganyar (Perseroda) akibat TPPU, TPPU dan PPPSPM, dengan memperhatikan langkah pencegahan dan mitigasi yang telah dilakukan BPR, pada periode waktu tertentu di masa depan.
2. Kinerja KPPA (Kualitas Penerapan Program APU PPT dan PPPSPM) PT BPR Bank Karanganyar (Perseroda) cukup memadai. Meski memenuhi syarat minimum, terdapat beberapa kelemahan yang perlu mendapat perhatian manajemen dan ditangani segera.

Pemantauan Implementasi Strategi Anti Penipuan

Mengacu pada POJK No. 12 Tahun 2024 tentang Penerapan Strategi *Anti Fraud* (SAF) Bagi Lembaga Jasa Keuangan, PT BPR Bank Karanganyar (Perseroda) selaku Lembaga Jasa Keuangan (OJK) telah mengadopsi Standar Prosedur Operasional Penerapan Strategi Anti Fraud berdasarkan POJK No. 12 Tahun 2024. SOP tersebut menegaskan komitmen manajemen PT BPR Bank Karanganyar (Perseroda) untuk mencegah terjadinya *fraud* melalui penerapan sistem pengendalian fraud yang berjalan secara efektif dan berkelanjutan. Sistem pengendalian *fraud* ini memandu PT BPR Bank Karanganyar (Perseroda) dalam menetapkan langkah-langkah untuk mencegah, mendeteksi, menginvestigasi, serta memantau kejadian *fraud*.

Dewan Komisaris memastikan implementasi 4 (empat) pilar Strategi Penerapan Anti Fraud *Anti Fraud* yang mencakup Pencegahan, Deteksi, Investigasi, Pelaporan, dan Sanksi, sekaligus



Pemantauan, Evaluasi, serta Tindak Lanjut melalui Laporan Pelaksanaan Strategi Anti Fraud Semester I dan I Tahun 2025 yang memuat Self Assessment *Self Assessment* atas 4 (empat) Pilar yang dilaporkan tiap semester ke OJK dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Berdasarkan hasil evaluasi laporan tersebut, disimpulkan bahwa penerapan 4 (empat) pilar Strategi *Anti Fraud* secara keseluruhan telah dilaksanakan dengan memadai, namun masih memerlukan optimasi lebih lanjut.

Sehubungan dengan hal tersebut, Dewan Komisaris menyarankan/menasihati Direksi untuk:

1. Seluruh Kepala Unit Kerja diharapkan selalu menerapkan fungsi pengawasan dan kontrol (dari tahap pembuat, pemeriksa hingga persetujuan) secara ketat dan bertanggung jawab, sebagai upaya memperkuat pengendalian internal dan mencegah terjadinya penipuan di PT BPR Bank Karanganyar (Perseroda) sesuai prinsip 'Zero Tolerance', yang memengaruhi penilaian KPI per Individu.
2. Sosialisasi dan peningkatan risk awareness diharapkan dapat mencegah risiko Fraud. BPR wajib berkomitmen melakukan sosialisasi atau kampanye kesadaran anti fraud, anti penyuapan, dan anti korupsi melalui penyelenggaraan pertemuan rutin di internal pegawai minimal dua kali dalam setahun.

Penutup Dewan Komisaris

Dewan Komisaris PT BPR Bank Karanganyar (Perseroda) mengucapkan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Direksi serta seluruh karyawan atas kinerja, komitmen, dan dedikasi yang telah ditampilkan sepanjang tahun buku 2025.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah melaksanakan pengelolaan Perseroan dengan baik, tetap menitikberatkan prinsip kehati-hatian, menerapkan tata kelola perusahaan yang baik, serta mengelola risiko secara efektif dalam menghadapi dinamika industri perbankan.

Ke depan, Dewan Komisaris bertekad untuk terus memperbaiki kualitas fungsi pengawasan secara independen dan objektif, sehingga setiap kebijakan serta strategi yang dijalankan Perseroan tetap konsisten dengan prinsip tata kelola yang baik serta mendukung pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan.

Dewan Komisaris akan terus memperkuat sinergi dengan Direksi demi menghasilkan nilai tambah bagi semua pemangku kepentingan. (*value added*) bagi seluruh pemangku kepentingan.



II. Profil Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif

1. Data Direksi dan Dewan Komisaris

Daftar Anggota Direksi dan Dewan Komisaris

1.



Nama	WISNU WARDANA
Alamat	BADRANASRI RT001 RRW 10 CANGAKAN KARANGANYAR
Jabatan	Direktur Utama
Tanggal Mulai Menjabat	15 Agustus 2023
Tanggal Selesai Menjabat	14 Agustus 2028
Nomor SK Persetujuan Otoritas	S-989/KO.0301/2018
Tanggal SK Persetujuan Otoritas	08 Desember 2018
Pendidikan Terakhir	S2
Tanggal Kelulusan	30 Desember 2004
Nama Lembaga Pendidikan	UMS
Pendidikan Non Formal Terakhir	DIRUT
Tanggal Pelatihan	30 Desember 2018
Lembaga Penyelenggara	PERBARINDO
Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	09 November 2025



2.



Nama	ZULFIKAR HADIDH
Alamat	TEGALARUM RT 001 RW 001 TEGALGEDE KARANGANYAR
Jabatan	Komisaris Utama
Tanggal Mulai Menjabat	06 April 2022
Tanggal Selesai Menjabat	06 April 2026
Nomor SK Persetujuan Otoritas	S-170/KO.0301/2022
Tanggal SK Persetujuan Otoritas	15 Februari 2022
Pendidikan Terakhir	S1
Tanggal Kelulusan	30 Desember 1998
Nama Lembaga Pendidikan	UNS
Pendidikan Non Formal Terakhir	KEPEMIMPINAN
Tanggal Pelatihan	08 Desember 2018
Lembaga Penyelenggara	PERBARINDO
Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	09 November 2025



3.



Nama	BAMBANG SUTARMANTO
Alamat	NGLINGGO RT 001 RW 004 BURAN TASIKMADU KARANGANYAR 57722
Jabatan	Komisaris
Tanggal Mulai Menjabat	06 April 2022
Tanggal Selesai Menjabat	06 April 2026
Nomor SK Persetujuan Otoritas	S-206/KO.0301/2022
Tanggal SK Persetujuan Otoritas	25 Februari 2022
Pendidikan Terakhir	S2
Tanggal Kelulusan	21 Maret 2009
Nama Lembaga Pendidikan	AUB
Pendidikan Non Formal Terakhir	TATA CARA DAN RESIKO RESTRUKTURISASI KREDIT
Tanggal Pelatihan	12 Oktober 2021
Lembaga Penyelenggara	PERBARINDO YANDORA
Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	28 Desember 2025



4.



Nama	HENDRO SUPRIYANTO, SE
Alamat	KARANGANYAR RT 003 RW 007 KARANGANYAR KARANGANYAR
Jabatan	Direktur
Tanggal Mulai Menjabat	29 Desember 2025
Tanggal Selesai Menjabat	28 Desember 2030
Nomor SK Persetujuan Otoritas	SR-354/KO.1301/2025
Tanggal SK Persetujuan Otoritas	23 Januari 2025
Pendidikan Terakhir	S1
Tanggal Kelulusan	12 April 2003
Nama Lembaga Pendidikan	UNIVERSITAS SLAMET RIYADI SURAKARTA
Pendidikan Non Formal Terakhir	PELATIHAN SERTIFIKASI KOMPETENSI KERJA DIREKTUR AN
Tanggal Pelatihan	16 September 2025
Lembaga Penyelenggara	LEMBAGA SERTIFIKASI PROFESI
Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	16 September 2028



2. Data Pejabat Eksekutif

Daftar Pejabat Eksekutif

1.



Nama	AGUS SUGIHARTO
Alamat	MEKARASRI RT 002/RW 001 POPONGAN KARANGANYAR
Jabatan	Pejabat Eksekutif Audit Intern
Tanggal Mulai Menjabat	08 Januari 2019
Surat Pengangkatan No.	SK DIR NOMOR 581/SK0
Surat Pengangkatan Tanggal	08 Januari 2019

2.



Nama	Dhedy Kurniawan Adi Saputro
Alamat	Puro RT 002/RW 001 Puro Karangmalang Sragen
Jabatan	Pejabat Eksekutif Kepatuhan, Pejabat Eksekutif Manajemen Risiko, Pejabat Eksekutif APU dan PPT
Tanggal Mulai Menjabat	21 Desember 2017
Surat Pengangkatan No.	581/SK59.42/2019
Surat Pengangkatan Tanggal	09 Desember 2019



3.



Nama	Didik Maruf Iswidiyanto
Alamat	Perum Ringin Asri RT 001/012 Bejen Karanganyar
Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
Tanggal Mulai Menjabat	10 Januari 2023
Surat Pengangkatan No.	581/SK02.42/2023
Surat Pengangkatan Tanggal	10 Januari 2023

4.



Nama	Probo Dwi Susanto
Alamat	Pokoh RT 001 RW 004 Desa Ngijo Kecamatan Tasikmadu Kabupaten Karanganyar
Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
Tanggal Mulai Menjabat	14 April 2025
Surat Pengangkatan No.	581/SK32.42/2025
Surat Pengangkatan Tanggal	14 April 2025



5.



Nama	Sri Rejeki, SH
Alamat	Ngemplak RT 002/RW 003 Suruhkalang Jaten Karanganyar
Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
Tanggal Mulai Menjabat	02 September 2024
Surat Pengangkatan No.	581/SK62.42/2024
Surat Pengangkatan Tanggal	02 September 2024

6.



Nama	Jaka Widada
Alamat	Kismorejo RT 006 RW 007 Jaten Jaten Karanganyar
Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
Tanggal Mulai Menjabat	14 April 2025
Surat Pengangkatan No.	581/SK32.42/2025
Surat Pengangkatan Tanggal	14 April 2025



7.



Nama	Amien Maryadi
Alamat	Ringin Asri A27 RT 001 RW 012 Bejen Karanganyar
Jabatan	Kepala Satuan Kerja Lainnya
Tanggal Mulai Menjabat	01 Februari 2016
Surat Pengangkatan No.	581/SK05.42/2016
Surat Pengangkatan Tanggal	01 Februari 2016

8.



Nama	Yoyok Sri Hartanto
Alamat	Jengglong RT 003 RW 002 Bejen Karanganyar Karanganyar
Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
Tanggal Mulai Menjabat	05 Juni 2024
Surat Pengangkatan No.	581/SK42.42/2024
Surat Pengangkatan Tanggal	05 Juni 2024



PT BPR BANK KARANGANYAR (PERSERODA)

JL Lawu Timur No.135 Karanganyar

Telepon: (0271) 495489

Website: www.bankkaranganyar.co.id, Email: info@bankkaranganyar.coi.id

9.	Nama	AGUNG TRI WIDODO
	Alamat	TAWANG RT 001 RW 004 TAMANSARI KERJO KARANGANYAR
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	29 Desember 2025
	Surat Pengangkatan No.	581/1471.42/XII/2025
	Surat Pengangkatan Tanggal	29 Desember 2025



III. Kepemilikan

Daftar Kepemilikan

1.	Nama	PEMKAB KARANGANYAR
	Alamat	KARANGANYAR
	Jenis Pemilik	Pemerintah Daerah / Pemerintah Pusat
	Status Pemegang Saham	PSP
	Jumlah Nominal	Rp25750000000
	Persentase Kepemilikan	100.00%

Daftar Ultimate Shareholder

1.	Nama Ultimate Shareholder	PEMKAB KARANGANYAR
----	---------------------------	---------------------------



IV. Perkembangan Usaha

1. Riwayat Pendirian BPR

Informasi Umum Pendirian BPR	
Nomor akta pendirian	SK BUPATI KDH TK II Karanganyar No : 581/161/1985
Tanggal akta pendirian	27 Maret 1985
Tanggal mulai beroperasi	28 Maret 1985
Nomor perubahan anggaran dasar terakhir	Perda Kabupaten Karanganyar Nomor 7 Tahun 2018
Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir	11 April 2018
Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang	Perda Kabupaten Karanganyar Nomor 7 Tahun 2018
Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang	11 April 2018
Bidang usaha sesuai anggaran dasar	Menghimpun Simpanan dari masyarakat dalam bentuk Deposito dan Tabungan serta menyalurkan kembali dalam bentuk Pembiayaan / Kredit (Kredit Modal Kerja, Investasi dan Konsumtif)
Tempat kedudukan	Karanganyar

Hasil Audit Akuntan Publik	
Opini Akuntan Publik	01. Wajar Tanpa Pengecualian
Nama Akuntan Publik	Agus Wahjono



2. Ikhtisar Data Keuangan Penting

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Nominal
Pendapatan Operasional	42.735.620
Beban Operasional	39.587.888
Pendapatan Non Operasional	69.391
Beban Non Operasional	999.328
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	2.217.795
Taksiran Pajak Penghasilan	692.455
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	1.525.341

Pada tahun buku berjalan, Bank membukukan Pendapatan Operasional sebesar Rp 42.735.620.019 dan Beban Operasional sebesar Rp 39.622.479.840, sehingga menghasilkan pendapatan operasional bersih yang memadai. Pendapatan Non Operasional tercatat sebesar Rp 69.391.042, sedangkan Beban Non Operasional sebesar Rp 999.327.717. Dengan demikian, Bank mencatat Laba Sebelum Pajak sebesar Rp 2.183.203.504. Setelah diperhitungkan taksiran Pajak Penghasilan sebesar Rp 644.493.438, maka Laba

3. Kualitas Aset Produktif dan Rasio Keuangan

Kualitas Aset Produktif

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Surat Berharga	-	-	-	-	-	-
Penyertaan Modal	-	-	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Lain	24.782.305	-	-	-	500.000	25.282.305
Kredit yang Diberikan	-	-	-	-	-	-
a. Kepada BPR	-	-	-	-	-	-
b. Kepada Bank Umum	-	-	-	-	-	-



c. Kepada Nonbank - Pihak Terkait	1.081.116	-	-	-	-	1.081.116
d. Kepada Nonbank - Pihak Tidak Terkait	143.909.925	44.467.174	1.589.021	4.466.869	30.288.490	224.721.478
Jumlah Aset Produktif	-	-	-	-	-	-

Rasio Keuangan

Keterangan	Nilai Rasio
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	25,66
Rasio Cadangan terhadap PPKA	100
NPL Neto	12,33
NPL Gross	16,06
Return on Assets (ROA)	0,84
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	92,63
Net Interest Margin (NIM)	9,55
Loan to Deposit Ratio (LDR)	125,20
Cash Ratio	11,28

PT BPR BANK KARANGANYAR (PERSERODA) mencatat total aset produktif sebesar Rp224,7 miliar, dengan komponen terbesar berasal dari penempatan pada nonbank pihak tidak terkait (Rp143,9 miliar pada kategori lancar). Penempatan pada bank lain tercatat Rp24,8 miliar, di mana Rp0,5 miliar masuk dalam kategori macet, menunjukkan eksposur yang masih terkontrol. Penempatan pada nonbank pihak terkait hanya Rp1,08 miliar dan tidak mengalami penurunan kualitas, menandakan risiko yang relatif rendah. Tidak terdapat aset produktif lain seperti surat berharga, penyertaan modal, atau kredit yang diberikan, sehingga profil aset terpusat pada penempatan eksternal.

Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) tercatat 25,66%, memenuhi persyaratan regulator, sementara rasio cadangan terhadap PPKA mencapai 100%, menegaskan kecukupan likuiditas. NPL netto sebesar 12,33% dan NPL gross 16,06% menunjukkan tekanan kualitas kredit yang signifikan, meski tidak ada kredit yang tercatat dalam laporan aset produktif. Return on Assets (ROA) sebesar 0,84% dan Net Interest Margin (NIM) 9,55% mencerminkan profitabilitas yang masih positif, namun BOPO yang tinggi pada 92,63% menandakan efisiensi operasional yang perlu ditingkatkan. Loan to Deposit Ratio (LDR) sebesar 125,20% mengindikasikan penggunaan dana yang agresif, sementara Cash Ratio 11,28% memperlihatkan posisi kas yang memadai untuk memenuhi kewajiban jangka pendek.



4. Penjelasan NPL

Penjelasan, Penyebab, dan Langkah Penyelesaian NPL

NPL Gross (%)	16,06
---------------	--------------

NPL Neto (%)	12,33
--------------	--------------

Penyebab Utama Kondisi NPL:

Beberapa penyebab masih tingginya kredit bermasalah tahun 2024 karena kurang menerapkan prinsip kehati-hatian dalam penyaluran kredit serta upaya penyelesaian kredit bermasalah belum maksimal juga disebabkan faktor eksternal yaitu masih belum pulihnya kemampuan bayar debitur karena iklim usaha yang belum sepenuhnya mendukung.

Usaha nasabah yang mengalami kebangkrutan ataupun kemunduran dalam usahanya dikarenakan banyaknya pesaing usaha dan kalah dalam persaingan mutu/hasil usaha nasabah tersebut.

Adanya nasabah yang membuka peluang usaha baru dengan cara spekulasi yang mengakibatkan modal utama pengusaha beralih ke usaha spekulasi tersebut.

Karena banyak pelaku UMKM yang berdampak karena daya beli masyarakat berkurang.

Langkah Penyelesaian:

Angka pencapaian NPL Gross pada Desember 2025 sebesar 16.06%. Angka NPL ini sangat menantang dan upaya untuk menyelesaikan kredit bermasalah selama tahun 2025 masih belum maksimal dan memerlukan tindakan perbaikan dimulai dari perbaikan kolektibilitas dan menjajaki penjualan agunan secara sukarela milik debitur yang bermasalah serta melakukan pelelangan di KPKNL

5. Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan dan Perubahan Penting Lain

Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan

Selama tahun 2025 terjadi pertumbuhan yang cukup signifikan yang dapat dilihat dari perolehan laba naik sebesar 457% jika dibandingkan tahun 2024. pendapatan operasional dan pendapatan non operasional naik sebesar 16%. adapun dana pihak ketiga bukan bank baik deposito atau tabungan mengalami kenaikan sebesar 3,15% jika dibandingkan tahun 2024.

Perubahan Penting Lain

Setoran kas daerah (Kasda) pada tahun 2025 mengalami kenaikan signifikan jika dibandingkan dengan tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar 452%



V. Analisis dan Pembahasan Manajemen

1. Tinjauan Perekonomian

Tinjauan Perekonomian

Perekonomian Indonesia pada tahun 2025 menunjukkan kondisi yang relatif **cukup stabil**, meskipun dihadapkan pada dinamika ketidakpastian global yang cukup tinggi. Pertumbuhan ekonomi nasional tetap terjaga pada kisaran **±5%**, dengan realisasi tahun 2025 sekitar 5,1% dan proyeksi tahun 2026 berada pada rentang **4,9%–5,7%**.

Dari sisi domestik, pertumbuhan ekonomi didorong oleh **konsumsi rumah tangga dan investasi** yang tetap kuat. Peningkatan daya beli masyarakat, dukungan belanja pemerintah, serta berbagai program stimulus dan bantuan sosial turut memperkuat permintaan domestik sebagai motor utama pertumbuhan ekonomi nasional.

Bagi industri perbankan, termasuk BPR Go Digital, kondisi ini menciptakan peluang sekaligus tantangan. Di satu sisi, pertumbuhan kredit diproyeksikan meningkat pada kisaran **8%–12%**, sejalan dengan pemulihan sektor riil. Namun di sisi lain, kehati-hatian tetap diperlukan dalam pengelolaan risiko kredit, likuiditas, dan kualitas aset di tengah ketidakpastian global yang berimbas ke perekonomian nasional dan di tingkat regional.

Dengan mempertimbangkan kondisi perekonomian tahun 2025, industri BPR diharapkan dapat meningkatkan kualitas penyaluran kredit secara selektif dan produktif, memperkuat manajemen risiko, khususnya risiko kredit dan likuiditas, mengembangkan layanan berbasis digital untuk meningkatkan daya saing serta memperluas jangkauan wilayah pemasaran untuk pembiayaan pada sektor produktif dan UMKM.

Langkah-langkah tersebut penting diambil oleh BPR Go Digital untuk meningkatkan penjualan kredit dan menjaga kualitas kredit serta memupuk DPK di tengah kondisi ekonomi yang belum pulih dalam rangka menjaga keberlanjutan usaha serta meningkatkan kontribusi BPR terhadap perekonomian daerah.

2. Strategi dan Kebijakan Manajemen

Strategi dan Kebijakan Dalam Pengembangan Usaha

Kinerja PT BPR Bank Karanganyar tahun 2025 merupakan hasil dari berbagai upaya perbaikan secara menyeluruh meliputi Pelayanan, Sistem dan peningkatan pengetahuan Sumber Daya manusia. Beberapa Strategi dan Kebijakan guna mewujudkan pengembangan usaha adalah sebagai berikut:

1. Dalam menjalankan aktivitas operasional selalu berpedoman pada ketentuan perundang-undangan maupun ketentuan praktek terbaik dalam perbankan lain yang ditetapkan manajemen



2. Meningkatkan integritas, kemampuan, pengetahuan, kedisiplinan, Jujur dan berdedikasi tinggi kepada perusahaan serta mentaati aturan dan kode etik perusahaan
3. Pelayanan yang cepat, tepat dan memberikan nilai tambah kepada seluruh Nasabah
4. Meningkatkan kinerja secara tim yang solid serta menciptakan hubungan kekeluargaan yang kuat pada seluruh karyawan
5. Terus melakukan dan mengurangi nilai nilai pelayanan kepada nasabah dan tetap berpedoman pada prinsip kehati-hatian

Strategi dan Kebijakan Dalam Manajemen Risiko

Strategi kebijakan manajemen risiko yang dilakukan bank selama tahun 2024 adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mencapai target pasar, terutama dalam penghimpunan dana dan penyaluran dana masyarakat, bank melakukan dan menerapkan strategi mempertahankan kesetiaan pelanggan (nasabah).
- b. Adapun pengembangan usaha BPR, antara lain:
 1. Menggerakkan seluruh Karyawan-Karyawati untuk menghimpun dana berupa tabungan maupun deposito pada hari Jum'at (Gerakan Jum'at menabung).
 2. Meningkatkan Sumber Daya Manusia dengan mengikutsertakan pada pelatihan-pelatihan.
 3. Membuka pelayanan pembayaran SPP dan Tabungan Pelajar di sekolah-sekolah.
 4. Bank melakukan ekspansi untuk mendapatkan pelanggan baru melalui promosi-promosi dengan peningkatan pemberian edukasi, inklusi dan literasi Keuangan terhadap Pelaku Usaha, masyarakat, pelajar dll.
 5. Mengadakan undian SRIKANDI setiap 1 tahun sekali dan melaksanakan undian kredit baik untuk kredit UMK maupun kredit PNS Pensiunan dan TNI

c. Manajemen Risiko

Bank memperhatikan dan melaksanakan konsep manajemen risiko yang meliputi hal-hal sebagai berikut :

1. Risiko Kredit

Bank setiap hari memantau dan menjaga CR supaya dapat memenuhi kewajiban jangka pendek menengah dan panjang.

Pemantauan terhadap debitur yang memiliki tunggakan pokok maupun bunga serta menyelesaikan kredit dengan penagihan maupun restrukturisasi. Pemantauan penggunaan kredit, kemanfaatan serta komunikasi dan pembinaan debitur.

Pemantauan dan pendataan debitur yang direlaksasi akibat penyebaran covid-19.



2. Risiko Kepatuhan

Bank melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain termasuk risiko akibat kelemahan aspek hukum

Bank memastikan bahwa perjanjian kredit sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta dalam pemberian kredit telah dibuatkan perjanjian yang ditandatangani oleh kedua belah pihak diatas meterai yang cukup dan mencantumkan secara jelas hak dan kewajiban antara bank dan debitur dan tidak memberatkan salah satu pihak.

Bank telah memastikan bahwa agunan yang diterima telah memenuhi persyaratan dan ketentuan yang berlaku.

Membuatkan Pedoman untuk aktivitas kegiatan operasional sesai dengan perkembangan digitalisasi BPR.

3. Risiko Operasional

Bank membentuk penyisihan penghapusan aktiva produktif, selain itu bank juga senantiasa melakukan tindak lanjut secara efektif dan teratur terhadap hasil temuan pemeriksa oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan).

4. Risiko Likuiditas

Bank melakukan pemantauan dan pencatatan tagihan kewajiban yang jatuh tempo, untuk mencegah kemungkinan kesulitan likuiditas.

Bank setiap hari memantau dan menjaga CR supaya dapat memenuhi kewajiban jangka pendek menengah dan panjang.

5. Risiko Reputasi

Bank senantiasa memperbaiki kekurangan dan menjaga tingkat kepercayaan terhadap pemangku kepentingan (stakeholder).

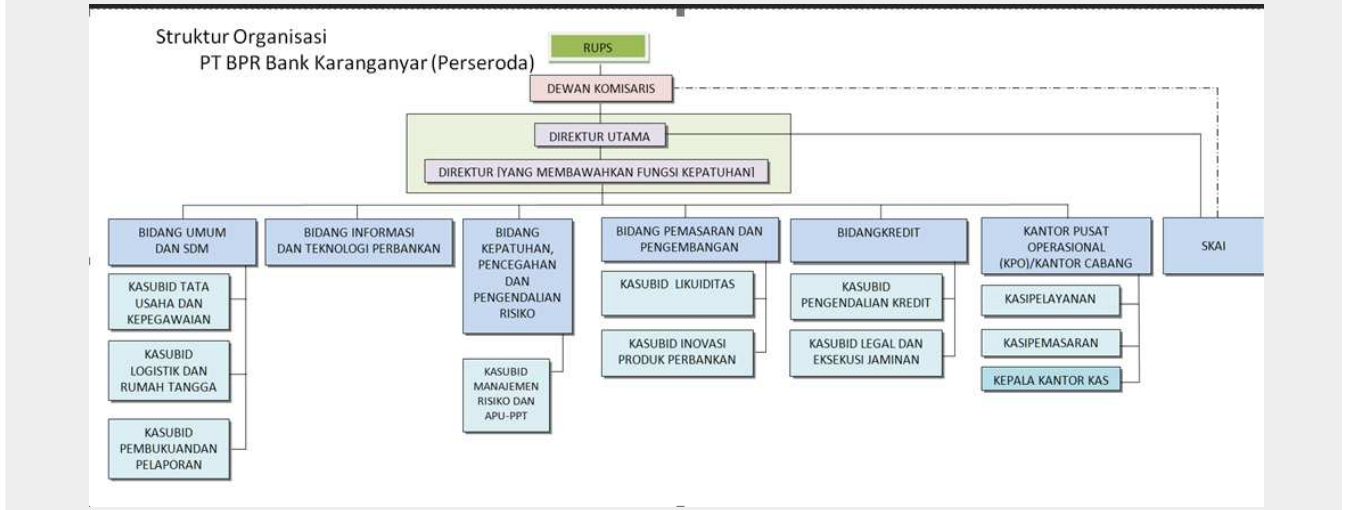
6. Risiko Stratejik

Bank melakukan prinsip kehati-hatian setiap mengambil keputusan dalam penetapan dan pelaksanaan strategi bank.



3. Struktur Organisasi

Diagram / Gambar Struktur Organisasi



Penjelasan Struktur Organisasi

Jumlah Dewan Komisaris dan Direksi masing masing berjumlah 2 orang yang berarti sudah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan yaitu berjumlah masing – masing 2 orang.

Dalam menjalankan tugasnya telah mencerminkan penerapan Tata kelola yang baik antara lain:

1. Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen dan menyediakan waktu yang cukup untuk optimalisasi tugasnya serta tidak terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Bank kecuali hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan/atau peraturan perundangan yang berlaku dalam rangka melaksanakan fungsi pengawasan. 7 Laporan Tahunan 2023
2. Direksi bertanggung jawab atas setiap keputusan untuk pelaksanaan kepengurusan Perseroan serta mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugasnya dalam RUPS.
3. Direksi melakukan pengelolaan Perseroan sesuai kewenangan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan Undang-Undang yang berlaku.
4. Seluruh anggota Direksi tidak ada yang memberikan kuasa umum kepada pihak lain yang mengakibatkan pengalihan tugas dan fungsi Direksi.
5. Direksi senantiasa menindaklanjuti temuan pemeriksaan dan rekomendasi dari audit intern maupun ekstern, hasil pengawasan Bank Indonesia dan/atau hasil pengawasan otoritas lain.
6. Direksi menyediakan data dan informasi yang lengkap dan akurat kepada Komisaris secara tepat waktu.
7. Keputusan-keputusan strategis senantiasa diputuskan melalui rapat Direksi yang pengambilan keputusannya dilakukan secara musyawarah mufakat, dibuat risalah rapatnya dan didokumentasikan dengan baik, serta diimplementasikan sesuai kebijakan, pedoman dan tata tertib kerja yang berlaku. Keputusan diambil apabila seluruh Direksi



yang hadir menyetujui .

4. Bidang Usaha

Bidang Usaha dan Produk BPR/BPRS		
1.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Tabungan
	Uraian	Tabungan
2.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Deposito Berjangka
	Uraian	Deposito Berjangka
3.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Konsumsi
	Uraian	Kredit Konsumsi
4.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Investasi
	Uraian	Kredit Investasi
5.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit UMK
	Uraian	Kredit UMK
6.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit PNS Pensiunan dan TNI
	Uraian	Kredit PNS Pensiunan dan TNI



5. Teknologi Informasi

Teknologi Informasi untuk Sistem Operasional

Dalam upaya untuk memberikan pelayanan kepada nasabah yang cepat, tepat dan akurat serta memenuhi kebutuhan informasi bagi manajemen, rencana pengembangan usaha serta informasi terkait dengan laporan kepada otoritas, kehandalan teknologi informasi menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting:

1. Sistem Operasional
 - a. Sistem operasional menggunakan Core Banking Go Digital bekerja sama dengan vendor Creva Business Consulting
 - b. Sistem Pelaporan ke Otoritas Jasa Keuangan meliputi :
 - SiPeduli untuk pengaduan Nasabah, Self Assesment, edukasi dan Inklusi
 - SLIK untuk Sistem Informasi Layanan Keuangan
 - APOLO untuk pelaporan kepada OJK
 - Sigap untuk pelaporan APU PPT
 - c. Sistem Aplikasi Sipesat Grips untuk PPATK
2. Sistem Keamanan
 - a. Untuk keamanan Data server ditempatkan diruangan khusus berpendingin udara yang hanya bisa diakses oleh pejabat yang ditunjuk.
 - b. Secara rutin dilakukan *Back up* data *Mirroring* dan *back up* data pada *harddisk* eksternal yang disimpan diruang khasanah.
3. Penyedia Jasa Informasi Keuangan
 - a. Creva Business Consulting untuk aplikasi Core Banking Go Digital

Sistem Keamanan Teknologi Informasi

1. Penguatan Infrastruktur IT & Core Bankin
 - a, **Keamanan Perangkat Keras:** Melakukan pembaruan dan penguatan pada infrastruktur komputerisasi di seluruh kantor cabang.
 - b. **Core Banking System (CBS):** Menggunakan sistem perbankan inti yang telah teruji untuk memastikan transaksi tercatat secara *real-time* dan aman. Direktur Utama PT Bank Karanganyar menyatakan bahwa sistem mereka dirancang dengan risiko rendah terhadap pembobolan oleh peretas (*hacker*).
1. Keamanan Layanan Digital (Aplikasi Pandawaku)



6. Perkembangan dan Target Pasar

Perkembangan dan Target Pasar

Guna mendukung rencana pengembangan usaha yang telah ditetapkan dalam Rencana Bisnis harus didukung adanya suatu target yang terukur dan target pasar yang jelas. Langkah-langkah untuk pengembangan target pasar dilakukan dengan cara:

1. Meningkatkan jumlah nasabah dari beberapa wilayah yang selama ini sudah menjadi pasar BPR.
2. Memperluas wilayah pemasaran baru disekitar wilayah yang sudah ada.
3. Target pengembangan usaha dengan mencari peluang sektor ekonomi potensial yang ada di wilayah kerja

7. Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Daftar Jaringan Kantor

1.	Nama Kantor	KANTOR PUSAT
	Alamat	JL LAWU TIMUR NO 135
	Desa/Kecamatan	KARANGANYAR
	Kabupaten/Kota	Kab. Karanganyar
	Kode Pos	57714
	Nama Pimpinan	PROBO DWI SUSANTO
	Nomor Telepon	(0271)495 489
	Jumlah Kantor Kas	9
2.	Nama Kantor	KANTOR CABANG GROMPOL
	Alamat	DALEM REJO 3/2 KALIWULUH
	Desa/Kecamatan	KEBAK KRAMAT
	Kabupaten/Kota	Kab. Karanganyar
	Kode Pos	57741
	Nama Pimpinan	AGUNG TRI WIDODO
	Nomor Telepon	(0271)820 1350
	Jumlah Kantor Kas	3
3.	Nama Kantor	KANTOR CABANG COLOMADU
	Alamat	JL ADI SUCIPTO 66 B PAULAN



Desa/Kecamatan	COLOMADU
Kabupaten/Kota	Kab. Karanganyar
Kode Pos	57748
Nama Pimpinan	JAKA WIDADA, S.T
Nomor Telepon	(0271)768 6566
Jumlah Kantor Kas	1

8. Kerja Sama BPR dengan Bank atau Lembaga Lain

Kerja Sama BPR/BPRS dengan Bank atau Lembaga Lain

1.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT BimaSakti Multi Sinergi
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	2. Lembaga Lain
	Tanggal Kerja Sama	13 Januari 2025
	Jenis Kerja Sama	Payment Point
	Uraian Kerja Sama	Strategi peningkatan pelayanan kepada nasabah yang berkerja sama dengan PT BimaSakti sebagai lembaga penyedia jasa pembayaran (PJP 1) untuk menyediakan mesin EDC (Electronic Data Capture) yang digunakan sebagai : 1. Tarik tunai kartu debit dari bank umum 2. Setoran atau transfer ke bank umum 3. PPOB (Payment point online bank)
2.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT Pialang Asuransi Asyki
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	2. Lembaga Lain
	Tanggal Kerja Sama	20 Januari 2022
	Jenis Kerja Sama	Asuransi Jiwa Debitur
	Uraian Kerja Sama	Asuransi Jiwa Debitur
3.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	Notaris/PPAT Sri Purwati Sardoko SH. M.KN
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	2. Lembaga Lain
	Tanggal Kerja Sama	22 Desember 2016



	Jenis Kerja Sama	Pengikatan dan Legalitas Jaminun Kredit
	Uraian Kerja Sama	Pengikatan dan Legalitas Jaminun Kredit
4.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	Notaris/ PPAT Sri Hartati SH M.Kn
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	2. Lembaga Lain
	Tanggal Kerja Sama	19 Juni 2017
	Jenis Kerja Sama	Pengikatan dan Legalitas Jaminun Kredit
	Uraian Kerja Sama	Pengikatan dan Legalitas Jaminun Kredit
5.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	Kantor Akuntan Publik Agus Wahjono Yogyakarta
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	2. Lembaga Lain
	Tanggal Kerja Sama	27 Oktober 2025
	Jenis Kerja Sama	Audit Eksternal
	Uraian Kerja Sama	Audit Eksternal Laporan Keuangan Desember 2025

9. Penanganan Pengaduan Nasabah

Strategi pemasaran yang efektif, *engagement* kepada nasabah perlu terus dijaga dan ditingkatkan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kepuasan nasabah (*customer satisfaction*) terhadap layanan yang diberikan, sehingga diharapkan dapat mendorong pertumbuhan bisnis.

PT BPR Bank Karanganyar terus berupaya menjaga konsistensi layanan yang fokus pada pelanggan melalui standarisasi kualitas layanan di *front liner* termasuk pada layanan penanganan keluhan pelanggan (*complaint handling*) yang siap memberikan pelayanan bisnis maupun *support* bisnis bagi unit kerja hingga penyelesaian keluhan nasabah sesuai dengan ketentuan OJK yang diatur dalam POJK No. 22 Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan.

Pengaduan nasabah akan diproses sebagaimana alur berikut:



Pada penyampaian hasil penyelesaian, nasabah dapat menyepakati ataupun tidak menyepakati hasil penyelesaian pengaduan sehingga di SOP Pelindungan Konsumen BPR Bank Karanganyar diatur bahwa:

1. Jika sepakat, maka pengaduan dianggap selesai.
2. Apabila tidak sepakat, nasabah dapat mengajukan penyelesaian pengaduan melalui tahapan banding ke BPR Go Digital.
3. Apabila nasabah tetap tidak dapat menerima hasil penyelesaian pengaduan setelah tahap banding, nasabah dapat mengajukan permohonan penyelesaian pengaduan di pengadilan atau luar pengadilan. Penyelesaian pengaduan di luar pengadilan dapat dilakukan melalui mediasi maupun arbitrase kepada Regulator, Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS SJK), atau lembaga lainnya.

Dalam penanganan pengaduan nasabah, BPR Bank Karanganyar telah memiliki prosedur yang telah ditetapkan untuk memberikan solusi yang cepat, tepat, dan memuaskan bagi nasabah.



Pada tahun 2025, tidak terdapat pengaduan nasabah.

Tabel Publikasi Penanganan Pengaduan Tahun 2025

No	Jenis Transaksi Keuangan	Selesai		Dalam Proses		Tidak Selesai		Jumlah Pengaduan
		Jumlah	Pesentase	Jumlah	Pesentase	Jumlah	Pesentase	
1	Produk/Jasa Bank Lainnya	0	0	0	0	0	0.00%	0
2	Simpanan	0	0	0	0	0	0.00%	0
3	Kredit Tanpa Angunan	0	0	0	0	0	0.00%	0
4	Pinjaman (Modal Kerja, Investasi, Konsumer)	0	0	0	0	0	0.00%	0
Grand Total		0	0		0.00%	0	0.00%	0

10. Tingkat Kesehatan Bank

PT BPR Bank Karanganyar secara rutin melakukan penilaian terhadap risiko dan kinerja Bank melalui pelaksanaan *self-assessment* Tingkat Kesehatan Bank (TKB) dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-Based Bank Rating*) dan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 3/POJK.03/2022 tanggal 04 Maret 2025 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS.

Hasil akhir *self-assessment* TKB metode RGEC berupa Peringkat Komposit (PK), dengan cakupan penilaian terhadap faktor-faktor berikut:

1. Profil Risiko (*Risk Profile*)
2. *Good Corporate Governance* (GCG)
3. Rentabilitas (*Earnings*)
4. Permodalan (*Capital*)

Tabel Tingkat Kesehatan PT BPR Go Digital (Self Assessment)

Faktor Penilaian	Penilaian Per Semester II 2025	Penilaian Per Semester II 2024
	Peringkat	Peringkat
Profil Risiko (<i>Risk Profile</i>)	2	2
Tata Kelola (<i>Good Corporate Governance</i>)	2	2
Rentabilitas (<i>Earnings</i>)	3	3
Permodalan (<i>Capital</i>)	2	1
Peringkat Tingkat Kesehatan Bank Berbasis Risiko	2	2

Peringkat Tingkat Kesehatan PT BPR Bank Karanganyar dengan metode penilaian berbasis risiko (RBBR - *Risk Based Bank Rating*) berada pada Peringkat Komposit 2 (PK 2) – SEHAT dengan rincian untuk masing-masing faktor penilaian yaitu Profil Risiko berada pada Peringkat 2 (Rendah), GCG berada pada Peringkat 2 (Baik), Rentabilitas berada pada Peringkat 3 (Cukup



Memadai) dan Permodalan berada pada Peringkat 2 (Memadai).

VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia

1. Komposisi Sumber Daya Manusia

Statistik Komposisi Karyawan Per Kantor	
Jumlah Pegawai Pemasaran	98 orang
Jumlah Pegawai Pelayanan	19 orang
Jumlah Pegawai Lainnya	41 orang
Jumlah Pegawai Tetap	124 orang
Jumlah Pegawai Tidak Tetap	34 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S3	0 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S2	2 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S1/D4	0 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan D3	13 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan SMA	27 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan Lainnya	41 orang
Jumlah Pegawai Laki-laki	102 orang
Jumlah Pegawai Perempuan	56 orang
Jumlah Pegawai Usia <=25	2 orang
Jumlah Pegawai Usia >25-35	71 orang
Jumlah Pegawai Usia >35-45	56 orang
Jumlah Pegawai Usia >45-55	27 orang
Jumlah Pegawai Usia >55	2 orang



2. Pengembangan Sumber Daya Manusia

Kegiatan Pengembangan Sumber Daya Manusia di BPR/BPRS

1.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Umum BPR
	Tanggal Pelaksanaan	21 Januari 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Bimtek SPT Tahun 2024 Dan Memenyambut Era System Informasi Baru Perpajakan (Coretax) Dampak Dan TantanganPengelolaan Pajak 2025
2.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Umum BPR
	Tanggal Pelaksanaan	05 Januari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi Ketentuan Pelaporan BPR dan Panduan Akuntansi BPR di Wilayah Kerja Kantor OJK Solo
3.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Umum BPR
	Tanggal Pelaksanaan	06 Februari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Strategi Pelaporan Tepat Waktu Zero Sanksi Zero Denda (Pentingnya BPR dalam Mengelola Pelaporan Labul bpr/ s, Fungsi Kepatuhan, Manajemen Risiko, dan APU-PPT & PPPSPM
4.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Umum BPR
	Tanggal Pelaksanaan	20 Februari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang



	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Tatap Muka Aplikasi Digital SIPORTAL (Sistem Informasi Pelaporan Insidental) untuk Menyusun dan Menyampaikan Laporan Insidental BPR ke OJK One Click ke APOLO
5.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Umum BPR
	Tanggal Pelaksanaan	20 Februari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Outlook Ekonomi dan Keuangan di Tahun 2025
6.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Umum BPR
	Tanggal Pelaksanaan	17 Februari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Bimtek SIPDIR dan SP2D Online Sekaligus Uji Coba LS Barang dan Jasa & LS Penggajian
7.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Umum BPR
	Tanggal Pelaksanaan	17 Maret 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Aplikasi Sistem Informasi Pengendalian Internal Pelaporan Keuangan SI-PIPKu
8.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Umum BPR
	Tanggal Pelaksanaan	17 Februari 2025
	Jumlah Peserta	2 orang



	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan LAPBUL APP POJK 23/2024 dan SEOJK 16/2024
9.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Umum BPR
	Tanggal Pelaksanaan	21 April 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Sertifikasi Direktur Tingkat 1
10.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Umum BPR
	Tanggal Pelaksanaan	24 April 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Penyegaran Sertif Direktur Tingkat 2
11.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Umum BPR
	Tanggal Pelaksanaan	28 April 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Komisaris
12.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Umum BPR
	Tanggal Pelaksanaan	24 April 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Penggunaan IBS TKS



	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Umum BPR
	Tanggal Pelaksanaan	17 Juni 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Credit Analysis Skills
14.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Umum BPR
	Tanggal Pelaksanaan	04 Juni 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Sertifikasi dan Uji Kompetensi Direktur dTingkat I BPRS
15.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Umum BPR
	Tanggal Pelaksanaan	18 Juni 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Aspek Legalitas dan Penyelesaian Kredit Bermasalah
16.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Umum BPR
	Tanggal Pelaksanaan	11 Juli 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Aplikasi Digital SIPPATUH
17.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Umum BPR
	Tanggal Pelaksanaan	10 Juli 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR



	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Aplikasi Digital RBA
18.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Umum BPR
	Tanggal Pelaksanaan	06 Agustus 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Sertif Direksi Tingkat 1
19.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Umum BPR
	Tanggal Pelaksanaan	20 Agustus 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Tatap Muka Aplikasi Digital SIPPENA
20.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Umum BPR
	Tanggal Pelaksanaan	12 September 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Sertifikasi dan Uji Kompetensi Direktur BPRS Tingkat 2
21.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Umum BPR
	Tanggal Pelaksanaan	21 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Implementasi dan Penerapan Aplikasi IBS SCV
22.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Umum BPR



	Tanggal Pelaksanaan	20 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Penyegaran Sertifikasi Komisaris
23.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Umum BPR
	Tanggal Pelaksanaan	18 Desember 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Workshop Menyikapi Rencana Aksi dalam Konsolidasi Bersinergi BPD BPR/ BPRS Milik Pemda Sesuai Peta Jalan OJK 2024
24.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Umum BPR
	Tanggal Pelaksanaan	10 Desember 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Aplikasi Digital SIAP - TKS



VII. Laporan Keuangan Tahunan

1. Laporan Posisi Keuangan

Laporan Posisi Keuangan

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Kas dalam Rupiah	8.918.765	7.689.833
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Surat Berharga	0	0
Penempatan pada Bank Lain	25.282.305	25.479.332
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penempatan pada Bank Lain	55.861	50.840
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	230.687.268	236.773.227
Provisi yang belum diamortisasi	649.767	758.102
Biaya Transaksi Belum diamortisasi	0	0
Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	0	6.287
Cadangan Kerugian Restrukturisasi	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Kredit yang Diberikan	9.668.236	8.693.159
Penyertaan Modal	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penyertaan Modal	0	0
Agunan yang diambil alih	1.245.000	1.245.000
Properti Terbengkalai	0	0
Aset Tetap dan Inventaris	10.986.282	11.788.313
Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	7.850.260	8.378.836
Aset Tidak Berwujud	755.115	483.365
Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai Aset Tidak Berwujud	481.018	458.361
Aset Antarkantor	0	0
Aset Keuangan Lainnya	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan Lainnya	0	0
Aset Lainnya	6.130.387	6.459.324

**PT BPR BANK KARANGANYAR (PERSERODA)**

JL Lawu Timur No.135 Karanganyar

Telepon: (0271) 495489

Website: www.bankkaranganyar.co.id, Email: info@bankkaranganyar.coi.id

TOTAL ASET	265.299.980	271.572.809
Liabilitas Segera	970.169	520.051
Tabungan	102.391.701	104.729.409
Biaya Transaksi Tabungan Belum Diamortisasi	0	0
Deposito	81.762.250	73.799.750
Biaya Transaksi Deposito Belum Diamortisasi	0	0
Simpanan dari Bank Lain	31.024.757	35.321.582
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Pinjaman yang Diterima	18.136.369	28.442.636
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	100.072	164.644
Diskonto Belum Diamortisasi	0	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0
Liabilitas Antarkantor	0	0
Liabilitas Lainnya	1.889.834	852.731
TOTAL LIABILITAS	236.075.009	243.501.514
Modal Dasar	50.000.000	50.000.000
Modal yang Belum Disetor -/-	24.250.000	24.250.000
Tambahan Modal Disetor	0	0
Agio	0	0
Modal Sumbangan	0	0
Dana Setoran Modal - Ekuitas	0	0
Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0
Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
Ekuitas Lainnya	0	0
Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0
Cadangan	0	0
Umum	1.921.996	1.894.362
Tujuan	27.634	0
Laba (Rugi)	0	0
Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu	0	150.589
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	1.525.341	276.345
TOTAL EKUITAS	29.224.971	28.071.295



2. Laporan Laba Rugi

Laporan Laba Rugi

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Pendapatan Operasional	42.735.620	35.707.065
1. Pendapatan Bunga		
a. Bunga Kontraktual		
Surat Berharga	0	0
Giro	145.195	129.039
Tabungan	30.860	37.545
Deposito	417.556	438.660
Sertifikat Deposito	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	34.567.705	30.288.533
b. Provisi Kredit		
Kredit Kepada Bank Lain	0	0
Kredit Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	2.169.923	2.466.548
c. Biaya Transaksi -/-		
Surat Berharga	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	0	0
d. Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-		
2. Pendapatan Lainnya		
a. Pendapatan Jasa Transaksi	0	0
b. Keuntungan Penjualan Valuta Asing	0	0
c. Keuntungan Penjualan Surat Berharga	0	0
d. Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku	127.928	146.677
e. Pemulihan CKPN	4.704.619	1.376.431
f. Dividen	0	0
g. Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	0
h. Keuntungan penjualan AYDA	0	0
i. Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	0	0
j. Pemulihan penurunan nilai AYDA	0	0



k. Lainnya	571.835	823.631
Beban Operasional	39.587.888	34.308.089
1. Beban Bunga		
a. Beban Bunga Kontraktual		
Tabungan	2.400.285	2.434.291
Deposito	4.563.199	4.579.899
Simpanan dari Bank Lain	2.229.620	2.912.339
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Indonesia	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Lain	1.912.335	2.366.095
Pinjaman yang Diterima Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
Pinjaman yang Diterima Berupa Pinjaman Subordinasi	0	0
Beban Bunga Lainnya	0	0
b. Biaya Transaksi		
Kepada Bank Lain	101.942	130.503
Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	2.006.647	464.030
2. Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	0	0
3. Beban Kerugian Penurunan Nilai		
a. Surat Berharga	0	0
b. Penempatan pada Bank Lain	69.044	103.991
c. KYD Kepada Bank Lain	0	0
d. KYD Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	5.615.672	1.920.881
e. Penyertaan Modal	0	0
f. Aset Keuangan Lainnya	0	0
4. Beban Pemasaran	811.918	526.239
5. Beban Penelitian dan Pengembangan	8.550	0
6. Beban Administrasi dan Umum		
a. Beban Tenaga Kerja		
Gaji dan Upah	11.099.312	11.024.920
Honorarium	889.648	1.089.559
Lainnya	2.295.299	2.141.602
b. Beban Pendidikan dan Pelatihan	541.247	702.080
c. Beban Sewa		
Gedung Kantor	186.185	172.567
Lainnya	134.847	97.875

**PT BPR BANK KARANGANYAR (PERSERODA)**

JL Lawu Timur No.135 Karanganyar

Telepon: (0271) 495489

Website: www.bankkaranganyar.co.id, Email: info@bankkaranganyar.coi.id

d. Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris	793.394	824.708
e. Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	22.657	7.690
f. Beban Premi Asuransi	292.623	202.838
g. Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	608.215	491.253
h. Beban Barang dan Jasa	2.286.471	1.725.503
i. Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi	0	0
j. Kerugian terkait risiko operasional		
Kecurangan internal	0	0
Kejahatan eksternal	0	0
k. Pajak-pajak	25.810	59.351
7. Beban lainnya		
a. Kerugian Penjualan Valuta Asing	0	0
b. Kerugian Penjualan Surat Berharga	0	0
c. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0
d. Kerugian penjualan AYDA	0	0
e. Kerugian penurunan nilai AYDA	0	0
f. Lainnya	692.969	329.875
Laba (Rugi) Operasional	3.147.732	1.398.975
Pendapatan Non Operasional	69.391	291.401
1. Keuntungan Penjualan Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2. Pemulihan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Pemulihan Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	69.391	291.401
Beban Non Operasional	999.328	979.698
1. Kerugian Penjualan/Kehilangan Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2. Kerugian Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Kerugian Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	999.328	979.698
Laba (Rugi) Non Operasional	-929.937	-688.296



Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	2.217.795	710.679
Taksiran Pajak Penghasilan	692.455	434.334
Pendapatan Pajak Tangguhan	0	0
Beban Pajak Tangguhan	0	0
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	1.525.341	276.345
Penghasilan Komprehensif Lain		
1. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
2. Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	0	0
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan		

3. Laporan Komitmen dan Kontijensi

Laporan Rekening Administratif

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Tagihan Komitmen		
Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik	0	0
Tagihan Komitmen Lainnya	0	0
Kewajiban Komitmen		
Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	0	0
Penerusan Kredit (Channeling)	0	0
Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0
Tagihan Kontinjensi		
a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian		
1) Bunga Kredit yang Diberikan	8.429.862	6.084.603
2) Bunga Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Surat Berharga	0	0
4) Lainnya	0	0



b. Aset Produktif yang dihapusbuku		
1) Kredit yang Diberikan	4.747.581	4.875.509
2) Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku	0	0
4) Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang dihapusbuku	0	0
c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit	0	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	0	0
Kewajiban Kontinjensi	0	0
Rekening Administratif Lainnya	0	0

4. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas

Dalam Jutaan Rupiah

Keterangan	Modal Disetor	Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	Cadangan Tujuan	Cadangan Umum	Saldo Laba Belum Ditentukan Penggunaannya	Jumlah
Saldo per 31 Des Tahun 2023	22.750	0	1.048	3.801	2.064	29.663
Dividen	0	0	0	0	-1.135	-1.135
Pembentukan Cadangan	0	0	206	206	-929	-516
DSM Ekuitas	3.000	0	0	0	0	3.000
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	151	0	0	0	151
Revaluasi Aset 2025etap	0	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	0	276	276
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	-1.254	-2.113	0	-3.368
Saldo per 31 Des Tahun 2024	25.750	151	0	1.894	276	28.071
Dividen	0	0	0	0	-152	-152
Pembentukan Cadangan	0	0	28	28	-124	-69
DSM Ekuitas	0	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0	0
Revaluasi Aset 2025etap	0	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	0	1.525	1.525



Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	-151	0	0	0	-151
Saldo Akhir (per 31 Des)	25.750	0	28	1.922	1.525	29.225

5. Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Saldo 2025	Saldo 2024
Penerimaan pendapatan bunga	35.161.315	30.893.777
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	2.169.923	2.466.548
Penerimaan beban klaim asuransi	0	0
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	0	0
Pendapatan operasional lainnya	5.404.382	2.346.740
Pembayaran beban bunga	-13.214.028	-12.887.159
Beban gaji dan tunjangan	0	0
Beban umum dan administrasi	-18.368.205	-17.707.547
Beban operasional lainnya	-692.969	-329.875
Pendapatan non operasional lainnya	69.391	291.401
Beban non operasional lainnya	-999.328	-979.698
Pembayaran pajak penghasilan	-692.455	-434.334
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	-7.312.686	-3.383.508
Penempatan pada bank lain	202.048	4.543.392
Kredit yang diberikan	6.946.414	2.564.222
Agunan yang diambil alih	0	0
Aset lain-lain	273.770	1.402.352
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	55.167	136.557
Liabilitas segera	677.824	-241.297
Tabungan	5.624.793	3.615.000
Deposito	0	0
Simpanan dari bank lain	-4.296.824	-21.795.086
Pinjaman yang diterima	-10.241.695	11.033.160
Liabilitas imbalan kerja	588.809	-74.000
Liabilitas lain-lain	0	0
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	220.589	0
Arus Kas neto dari aktivitas operasi	1.576.234	1.460.645

**PT BPR BANK KARANGANYAR (PERSERODA)**

JL Lawu Timur No.135 Karanganyar

Telepon: (0271) 495489

Website: www.bankkaranganyar.co.id, Email: info@bankkaranganyar.coi.id

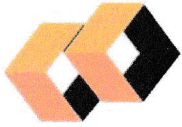
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	273.455	184.291
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	-249.093	-14.810
Pembelian/penjualan Surat Berharga	0	0
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Investasi	24.363	169.481
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap	0	0
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan	0	0
Pembayaran dividen	-371.664	-1.867.981
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan	-371.664	-1.867.981
Peningkatan (Penurunan) Arus Kas	1.228.932	-237.855
Kas dan setara Kas awal periode	7.689.833	7.927.688
Kas dan setara Kas akhir periode	8.918.765	7.689.833



VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik

Ringkasan Opini Akuntan Publik

Menurut opini KAP Agus Wahjono Nomor 00006/2.1128/AU.8/07/1351-2/1/II/2026 tanggal 13 Februari 2026. Opini Wajar, menurut pendapat kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT BPR Bank Karanganyar (Perseroda) tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas privat (SAK EP) dan Pedoman Akuntansi Bank Perekonomian Rakyat (PA BPR) di Indonesia tentang Penyajian Laporan Keuangan yang berlaku di Indonesia.



PT BPR BANK KARANGANYAR (PERSERODA)
JL Lawu Timur No.135 Karanganyar
Website: www.bankkaranganyar.co.id.Telepon: (0271)
495489.

Surat Pernyataan
Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan
Posisi Tanggal 31 Desember 2025
PT BPR BANK KARANGANYAR (PERSERODA)

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wisnu Wardana. S.E. M.M.
Alamat Kantor : Jl. Lawu Timur No. 135 Tegalwinangun Tegalgede Karanganyar
Alamat Domisili : Badran Asri Rt.01 Rw. 10 Cangakan Karanganyar
Nomor Telepon : 0271 495489
Jabatan : Direktur Utama

Nama : Zulfikar Hadidh. S.H
Alamat Kantor : Jl. Lawu Timur No. 135 Tegalwinangun Tegalgede Karanganyar
Alamat Domisili : Tegalasri Rt.07 Rw.08 Bejen Karanganyar
Nomor Telepon : 0271 495489
Jabatan : Komisaris Utama

Menyatakan bahwa:

1. Laporan Keuangan PT BPR BANK KARANGANYAR (PERSERODA) telah disusun untuk laporan keuangan posisi tanggal 31 Desember 2025 dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku,
2. Semua informasi dalam laporan keuangan PT BPR BANK KARANGANYAR (PERSERODA) posisi tanggal 31 Desember 2025 telah dimuat secara lengkap dan benar,
3. Bertanggung jawab atas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan PT BPR BANK KARANGANYAR (PERSERODA) posisi tanggal 31 Desember 2025 sesuai POJK mengenai integritas pelaporan keuangan Bank,
4. Hasil Penilaian terhadap efektifitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan BPR sesuai dengan dokumen Penilaian Sendiri Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan Bank (terlampir).

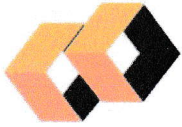
Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Karanganyar, 20 April 2026
PT BPR BANK KARANGANYAR (PERSERODA)



Wisnu Wardana. SE, MM
Direktur Utama

Zulfikar Hadidh. S.H
Komisaris Utama



Surat Pernyataan
Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan
Posisi Tanggal 31 Desember 2025
PT BPR BANK KARANGANYAR (PERSERODA)

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wisnu Wardana. S.E. M.M.
Alamat Kantor : Jl. Lawu Timur No. 135 Tegalwinangun Tegalgede Karanganyar
Alamat Domisili : Badran Asri Rt.01 Rw. 10 Cangakan Karanganyar
Nomor Telepon : 0271 495489
Jabatan : Direktur Utama

Nama : Zulfikar Hadidh. S.H
Alamat Kantor : Jl. Lawu Timur No. 135 Tegalwinangun Tegalgede Karanganyar
Alamat Domisili : Tegalasri Rt.07 Rw.08 Bejen Karanganyar
Nomor Telepon : 0271 495489
Jabatan : Komisaris Utama

Menyatakan bahwa:

1. Laporan Keuangan PT BPR BANK KARANGANYAR (PERSERODA) telah disusun untuk laporan keuangan posisi tanggal 31 Desember 2025 dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku,
2. Semua informasi dalam laporan keuangan PT BPR BANK KARANGANYAR (PERSERODA) posisi tanggal 31 Desember 2025 telah dimuat secara lengkap dan benar,
3. Bertanggung jawab atas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan PT BPR BANK KARANGANYAR (PERSERODA) posisi tanggal 31 Desember 2025 sesuai POJK mengenai integritas pelaporan keuangan Bank,
4. Hasil Penilaian terhadap efektifitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan BPR sesuai dengan dokumen Penilaian Sendiri Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan Bank (terlampir).

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Karanganyar, 20 April 2026
PT BPR BANK KARANGANYAR (PERSERODA)



Wisnu Wardana. SE, MM
Direktur Utama

Zulfikar Hadidh. S.H
Komisaris Utama



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Nomor : 00006/ 2.1128 / AU.8 / 07 / 1351-2 / 1 / II / 2026

Kepada Yth.:

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT BPR BANK KARANGANYAR (PERSERODA)
Karanganyar, Jawa Tengah

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT BPR Bank Karanganyar (Perseroda) (“Perusahaan”), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, laporan posisi keuangan PT BPR Bank Karanganyar (Perseroda) tanggal 31 Desember 2025 serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Privat (SAK-EP) dan Panduan Akuntansi Perbankan Bagi Bank Perekonomian Rakyat di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Penekanan Suatu Hal

1. Berdasarkan Catatan No. 3.8 Atas Laporan Keuangan, Saldo Aset ABA Dana Mulia per 31 Desember 2025 sebesar Rp2.493.856.566,- tidak mengalami perubahan (bersaldo *dormant*) dibandingkan dengan saldo per 31 Desember 2024 dikarenakan masih dalam proses penyelesaian.
2. Kami menarik perhatian pada Catatan No. 2.z Atas Laporan Keuangan, yang menjelaskan bahwa PT BPR Bank Karanganyar (Perseroda) menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Privat untuk pertama kalinya pada tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Sehubungan dengan penerapan pertama kali tersebut, Perusahaan menyajikan saldo penerapan awal 1 Januari 2025 menggunakan saldo tercatat 31 Desember 2024, sebagaimana diungkapkan dalam Catatan No. 2.z. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.



Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Privat (SAK-EP) dan Panduan Akuntansi Perbankan Bagi Bank Perekonomian Rakyat di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan PT BPR Bank Karanganyar (Perseroda).

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.



**KANTOR AKUNTAN PUBLIK
AGUS WAHJONO**

IZIN AKUNTAN PUBLIK NO. AP.1351 • IZIN USAHA KAP NO. KEP-676/KM.1/2017
Audit • Tax • Management Consultant • Computerized System • Manual System

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kantor Akuntan Publik
AGUS WAHJONO

Agus Wahjono, S.E., M.Ak., Ak., CA., CPA., CFI.

NRAP : AP.1351

Yogyakarta, 13 Februari 2026

